



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**PERAN ALUMNI DAN MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA DI ERA GLOBALISASI**

Dr. H. Marzuki Alie
KETUA DPR-RI

Disampaikan Pada Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Se-Indonesia
Di Universitas Sriwijaya Palembang
Rabu, 20 Oktober 2010

1

PENDAHULUAN

- Universitas Sriwijaya yang masih bertahan pada ranking **ke-15** (peringkat ranking dunia ke-2087) **World Class University Versi Webometrics** (Peringkat Universitas Dunia Webometrics) **Edisi Juli 2010.***
- Saat ini urutan 1 (pertama) hingga 14 (empatbelas) masih dihuni kampus-kampus di pulau Jawa, sedangkan untuk kampus luar Pulau Jawa, Universitas Sriwijaya adalah yang **paling tinggi**. Target Universitas Sriwijaya adalah mampu menembus 10 besar di Indonesia.
- Saya menyampaikan hal ini, sangat berkaitan dengan materi simposium ini: yaitu seputar **peran mahasiswa, sumberdaya, daya saing, dan tantangan globalisasi**.

* Peringkat Universitas Dunia Webometrics dimulai tahun 2004, dan didasarkan pada gabungan indikator yang memperhitungkan baik volume maupun isi web, visibilitas dan dampak dari publikasi web sesuai dengan jumlah pranala luar yang diterima. Peringkat ini diperbaharui setiap bulan Januari dan Juli.
http://www.webometrics.info/rank_by_country.asp?country=id

2

DAYA SAING (competitiveness)

- Daya saing (*competitiveness*) bangsa menjadi variabel yang penting bagi maju mundurnya suatu bangsa. Laju daya saing bangsa ini mengungguli variabel lain seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal. Bahkan, melihat pentingnya upaya **memenangkan persaingan internasional**, Presiden Amerika Ronald Reagan saat itu, membentuk **Commission on Industrial Competitiveness**, diketuai Michael E Porter.
- Dunia usaha menganggap daya saing sebagai **kemampuan untuk bertanding** di pasar internasional dengan strategi global.
- Para anggota Kongres lebih melihatnya sebagai **kemampuan suatu bangsa menciptakan neraca positif transaksi perdagangan dunia**.
- Ekonom mengartikannya sebagai **biaya satuan tenaga kerja rendah** yang disesuaikan dengan nilai tukar (*low unit cost of labor adjusted for exchange rates*).

3

DAYA SAING

- Michael E Porter (1998) membedakan antara **keunggulan kompetitif (competitive advantage)** dan **keunggulan komparatif (comparative advantage)**.
 - **Keunggulan komparatif** suatu bangsa umumnya berupa **tenaga kerja murah, sumber daya alam, dan modal**. Dalam era globalisasi, lama kelamaan peran tiga variabel ini makin berkurang dalam menentukan kemajuan suatu bangsa.
 - **Keunggulan kompetitif** ditentukan oleh **produktivitas sumber daya manusia** suatu bangsa. Sejarah mencatat **tingginya produktivitas berkorelasi positif dengan kemajuan suatu negara**.
- Negara kita, tahun 1980-an dan 1990-an pernah akan menjadi "Macan Asia", namun, sebagaimana diramalkan banyak pengamat, sebetulnya disebabkan oleh **pertumbuhan input** seperti tenaga kerja murah, sumber daya alam dan modal, sama sekali **bukan akibat peningkatan atau pencapaian (achievement)** dalam hal efisiensi atau produktivitas tenaga kerja.

4

Penyebab krisis ekonomi yang berimbas pada krisis multidimensional pada tahun 1997-1998:

- 1. stok hutang luar negeri swasta yang sangat besar** dan umumnya berjangka pendek, telah menciptakan kondisi bagi "ketidakstabilan". Hal ini diperburuk oleh rasa percaya diri yang berlebihan, bahkan cenderung mengabaikan, dari para menteri di bidang ekonomi maupun masyarakat perbankan sendiri menghadapi besarnya serta persyaratan hutang swasta tersebut.
- 2. banyaknya kelemahan dalam sistem perbankan di Indonesia.** Dengan kelemahan sistemik perbankan tersebut, masalah hutang swasta eksternal langsung beralih menjadi masalah perbankan dalam negeri.

5

- 3. sejalan dengan makin tidak jelasnya arah perubahan politik,** maka isu tentang pemerintahan otomatis berkembang menjadi persoalan ekonomi pula.
- 4. perkembangan situasi politik** telah makin menghangat akibat krisis ekonomi, dan pada gilirannya memberbesar dampak krisis ekonomi itu sendiri.

Penyebab krisis inilah yang harus diantisipasi agar krisis yang sampai saat inipun belum kita lewati, tidak terulang kembali di masa datang. Tantangan globalisasi juga makin berat, jadi bila krisis ini tidak mampu diantisipasi, otomatis globalisasi akan menggilas kita.

6

GLOBALISASI

- **Globalisasi** berhubungan dengan peningkatan **keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia** di seluruh dunia dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk **interaksi** yang lain, sehingga batas-batas suatu **negara** (*territorial state*) menjadi semakin sempit.
- Dunia menjadi tanpa batas disebabkan **karena kemajuan dalam teknologi informasi, telekomunikasi dan komitmen dunia** untuk meninggalkan kebijakan proteksionis dan menerima konsep perdagangan bebas.
- Sejumlah ahli melihat **globalisasi tidak hanya terjadi pada tingkat material life**, namun juga pada **struktur keuangan dan tingkat persepsi, keyakinan, gagasan, dan selera**. Alhasil *territorial state* tidak lagi menjadi *space* yang *relevan* dan memadai untuk strategi investasi.

7

GLOBALISASI

Globalisasi ekonomi, memiliki konsekwensi terhadap globalisasi produksi, globalisasi pembiayaan, globalisasi tenaga kerja, globalisasi jaringan informasi dan globalisasi perdagangan:

- **Globalisasi produksi** akan terjadi, dimana perusahaan berproduksi di berbagai negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah. Hal ini dilakukan baik karena upah buruh yang rendah, tarif bea masuk yang murah, infrastruktur yang memadai, ataupun karena iklim usaha dan politik yang kondusif.
- **Globalisasi pembiayaan** berlangsung karena perusahaan global mempunyai akses untuk memperoleh pinjaman atau melakukan investasi (baik dalam bentuk portofolio ataupun langsung) di semua negara di dunia.

8

GLOBALISASI

- **Globalisasi tenaga kerja** terjadi karena perusahaan global akan mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya, seperti penggunaan staf profesional diambil dari tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman internasional atau buruh kasar yang biasa diperoleh dari negara berkembang.
- **Globalisasi jaringan informasi** membuat masyarakat suatu negara dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari negara-negara di dunia karena kemajuan teknologi.
- **Globalisasi perdagangan** terwujud dalam bentuk penurunan dan penyeragaman tarif serta penghapusan berbagai hambatan nontarif. Dengan demikian kegiatan perdagangan dan persaingan menjadi semakin cepat, ketat, dan fair.

9

PENINGKATAN DAYA SAING

Apa yang harus dilakukan agar keunggulan kompetitif Indonesia terus meningkat? Tidak bisa tidak, diperlukan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

- **Pemerintah** harus menciptakan lingkungan kondusif sehingga terjadi peningkatan produktivitas di masyarakat. Lingkungan nasional memainkan peranan penting dalam suksesnya kompetisi suatu bangsa dan perusahaan nasional di tengah persaingan global. Penciptaan rasa aman, kepastian hukum, dan jaminan keadilan menjadi tugas utama pemerintah, selain peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang lebih bermutu dan pelayanan kesehatan secara prima.

10

PENINGKATAN DAYA SAING

- **Swasta** harus terus-menerus mengasah produktivitas, melakukan riset dan pengembangan untuk merekayasa, serta menghasilkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang berdaya saing tinggi bukan saja di pasar dalam negeri, tetapi juga di pasar internasional. Selain itu kalangan swasta juga perlu menjalin hubungan yang transparan dan profesional dengan pemerintah.
- **Peran masyarakat** juga menjadi subyek penting dalam upaya peningkatan daya saing bangsa. Untuk itu perlu disosialisasikan dan ditanamkan tata nilai, kerja keras menjadi jalan mencapai sukses. Masyarakat juga diminta memberi apresiasi yang proporsional bagi warga negara yang berprestasi, terutama di kalangan ilmuwan dan teknolog.

11

PENINGKATAN DAYA SAING

- **Mahasiswa** memiliki **peran** masa depan yang strategis dalam menghadapi globalisasi.
 1. **Memperkuat Basis Komunitas Intelektual.** Mahasiswa diharapkan memberi perhatian lebih besar terhadap upaya membangun basis kelompok terdidik dan terpelajar, yang menjadi cikal bakal lahirnya sumber daya manusia berkualitas, andal, dan memiliki keunggulan.
 2. **Mengembangkan dan Menguasai Iptek.** Usaha memperkuat basis ilmu pengetahuan dan teknologi harus disertai pula dengan pemantapan wawasan spiritualitas. Keimanan dan ketakwaan harus menjadi landasan etik dalam mengembangkan iptek.
 3. **Memperkuat Wawasan Kebangsaan.** Meneguhkan dan memantapkan wawasan kebangsaan ini bukan hanya berdimensi internal, melainkan juga berdimensi eksternal yakni untuk mengantisipasi gelombang globalisasi.
 4. **Memperkuat Basis Kepemimpinan.** Tanpa ditopang oleh basis kepemimpinan yang kuat, akan sulit kiranya bagi mahasiswa untuk mampu bukan saja bertahan dalam menghadapi tantangan-tantangan, tetapi juga mengembangkan organisasi dalam zaman yang berganti-ganti.

12

PENUTUP

- Daya Saing bangsa Indonesia tetap terpulang pada kalangan eksekutif, legislatif, dunia usaha, dan segenap masyarakat, termasuk mahasiswa dan alumninya, untuk menciptakan iklim demokratis yang sejuk, aman, bebas dari KKN, serta solidaritas persatuan dan kesatuan di antara kita sesama komponen bangsa.
- Saya berharap, kepada seluruh *civitas akademika UNSRI Palembang*, untuk terus menerus melakukan proses pembelajaran, dengan **motivasi yang penuh**, untuk mencapai **kualitas sumberdaya manusia** yang mampu menjadi sumberdaya manusia yang unggul dan mampu meningkatkan daya saing bangsa menghadapi globalisasi.

13

TERIMA KASIH

14